



Pelatihan Penganggaran Modal Kerja Berbasis Digital Untuk Komunitas UMKM dan Start-Up

Digital-Based Working Capital Budgeting Training for SMEs and Start-Up

Sita Deliyana Firmialy^{1*}, Sherly Artadhita², Yogi Suprayogi³ Dematria Pringgabayu⁴
Putra Tri Akram⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University,
Bandung

⁵Yayasan Selasar Ilmu, Sulawesi Selatan

*sitadeliyanafirmialy@telkomuniversity.ac.id

Article History:

Received: 30 November 2023

Revised: 30 Desember 2023

Accepted: 3 Januari 2024

Keywords: *Working Capital,
Training, SMEs, Startup,
Digital*

Abstract: *Through web-based business applications, it helps start-up companies to reach their target markets more quickly and in a more organized manner, with a more efficient level of economic costs compared to using conventional consumer marketing methods which require higher levels of economic costs. However, more than 40% of SMEs and startup companies in Indonesia, both digital and non-digital based, experience financial failure and fail to maintain their business continuously, due to inefficient management of the financial aspects of the organization, which becomes an obstacle for business actors in planning and can also disrupt the level of continuity of the business. This is the background for the need for community service activities in order to improve the quality of financial inclusion, especially in terms of working capital management budgeting for mobile-based SMEs and startup companies.*

Received Januari 3, 2023; Revised November 30, 2023; Accepted Oktober 30, 2023

*Corresponding author, e-mail address

This community service activity was formed to expand knowledge regarding effective and efficient working capital management budgeting, where it is hoped that through this program, mobile-based SMEs and startup business actors will have the knowledge to know the financial strength of their business and can be used as a consideration in decisions and make the business run healthier in the future..

Abstrak

Melalui aplikasi bisnis berbasis web, membantu UMKM dan perusahaan start-up untuk menjangkau target pasarnya lebih cepat dan terorganisir, dengan tingkat biaya ekonomi yang lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan metode pemasaran konsumen konvensional yang membutuhkan biaya ekonomi yang lebih tinggi. Namun lebih dari 40% UMKM dan perusahaan startup di Indonesia, baik yang berbasis digital maupun non-digital, mengalami kegagalan finansial dan gagal mempertahankan usahanya secara berkelanjutan, akibat tidak efisiennya pengelolaan aspek keuangan organisasi, sehingga menjadi kendala bagi perusahaan tersebut. pelaku usaha dalam perencanaan dan juga dapat mengganggu tingkat kelangsungan usaha. Hal inilah yang melatarbelakangi perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas inklusi keuangan khususnya dalam hal penganggaran pengelolaan modal kerja bagi UMKM dan perusahaan startup berbasis mobile.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibentuk untuk memperluas pengetahuan mengenai penganggaran pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien, dimana diharapkan melalui program ini para pelaku usaha UMKM dan startup berbasis mobile mempunyai bekal untuk mengetahui kekuatan finansial usahanya dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan membuat bisnis berjalan lebih sehat di masa depan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Pelatihan, UMKM, Startup, Digital

PENDAHULUAN

Perusahaan UMKM dan startup adalah merupakan salah satu pelaku industri utama yang semakin berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Terutama di era digitalisasi ini, yang memungkinkan integrasi aspek digital pada semua aspek kegiatan bisnis perusahaan, tidak hanya perusahaan besar, tetapi juga perusahaan UMKM dan startup, maka mampu mendorong

pertumbuhan kecepatan inovasi inklusi keuangan di Indonesia.

Model bisnis berbasis digital memiliki perbedaan penting dibandingkan dengan pemasaran konsumen tradisional, yang biayanya lebih mahal, dimana model bisnis berbasis digital terutama yang telah menggunakan aplikasi bisnis berbasis web, mampu membantu perusahaan untuk mencapai target konsumen sarannya secara lebih cepat dan dengan metode yang lebih efisien. Berangkat dari faktor ini yang mampu meningkatkan potensi untuk perusahaan, termasuk perusahaan UMKM maupun perusahaan start-up, yang fokus pada bisnis digital diperkirakan akan tumbuh lebih cepat dibandingkan bisnis non-digital.

Akan tetapi, ternyata lebih dari 40% perusahaan startup di Indonesia, maupun sejumlah besar usaha bisnis UMKM, yang berbasis digital maupun non-digital, mengalami kegagalan finansial. Kondisi ini terjadi terutama dikarenakan banyak permasalahan yang dihadapi oleh UMKM maupun perusahaan startup, terutama yang terkait dengan aspek pemasaran, SDM, produksi, keuangan, literasi digital, operasi dan masalah lainnya.

Pelaku bisnis UMKM dan startup berbasis web sering melakukan kesalahan pengelolaan keuangan, terutama yang berbasis likuiditas seperti penganggaran modal kerja. Perusahaan UMKM dan start-up seringkali melakukan proses penganggaran modal kerja yang tidak disertai dengan pengendalian resiko likuiditas. Selain itu pelaku bisnis UMKM dan startup berbasis digital seringkali melakukan investasi berlebihan pada pengembangan inovasi platform tanpa memperhitungkan aspek likuiditas dan cadangan minimum kas yang harus tersedia pada perusahaan, sebagai strategi untuk mitigasi resiko.

Fenomena penting ini yang mendasari tim peneliti untuk melakukan pelatihan pendampingan untuk UMKM dan perusahaan startup dalam hal menyusun anggaran modal kerja perusahaan, dengan tujuan untuk meminimalisir potensi terjadinya ketimpangan dalam analisis perhitungan modal kerja dan untuk memaksimalkan potensi efektivitas dan efisiensi dari pihak manajemen perusahaan.

Program ini dilaksanakan untuk komunitas UMKM dan startup bisnis di Kab. Bandung, Jawa Barat dan Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dikarenakan program ini akan berlangsung secara hybrid, maka program ini dapat mengundang partisipan dari wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Salah satu bagian terpenting dari manajemen keuangan yang diberlakukan perusahaan adalah pada penyusunan penganggaran modal kerja untuk aktivitas bisnis perusahaan. Penganggaran modal kerja dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses perencanaan serta pengembalian keputusan terkait pengeluaran, dimana memiliki jangka waktu pengembalian lebih dari 1 tahun (Riyanto, 2014). Penganggaran modal kerja berkontribusi secara signifikan dalam menentukan kesuksesan suatu perusahaan (Arthur, 2005). Penganggaran modal kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi kontinuitas perusahaan, terutama secara jangka panjang. Kondisi ini terutama dikarenakan pada proses penganggaran modal kerja, selain terdapat jenis keputusan capital budgeting yang rutin dan tidak mengubah risiko yang dihadapi oleh perusahaan, tetapi ada pula beberapa keputusan capital budgeting yang cukup berpengaruh pada posisi pasar dimasa depan, dimana komitmen terhadap dana yang dikeluarkan berjumlah cukup besar sehingga memiliki resiko yang cukup tinggi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung melalui proses pemberian pelatihan kepada mitra sasaran. Pelatihan berlangsung secara hybrid kombinasi online dan offline dimana untuk sesi online dilakukan melalui media Zoom dan sesi offline dilakukan secara langsung di Hotel Citra Dream Bandung pada tanggal 15 November 2023. Pelatihan akan mengundang perwakilan dari komunitas perusahaan UMKM dan startup di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu.

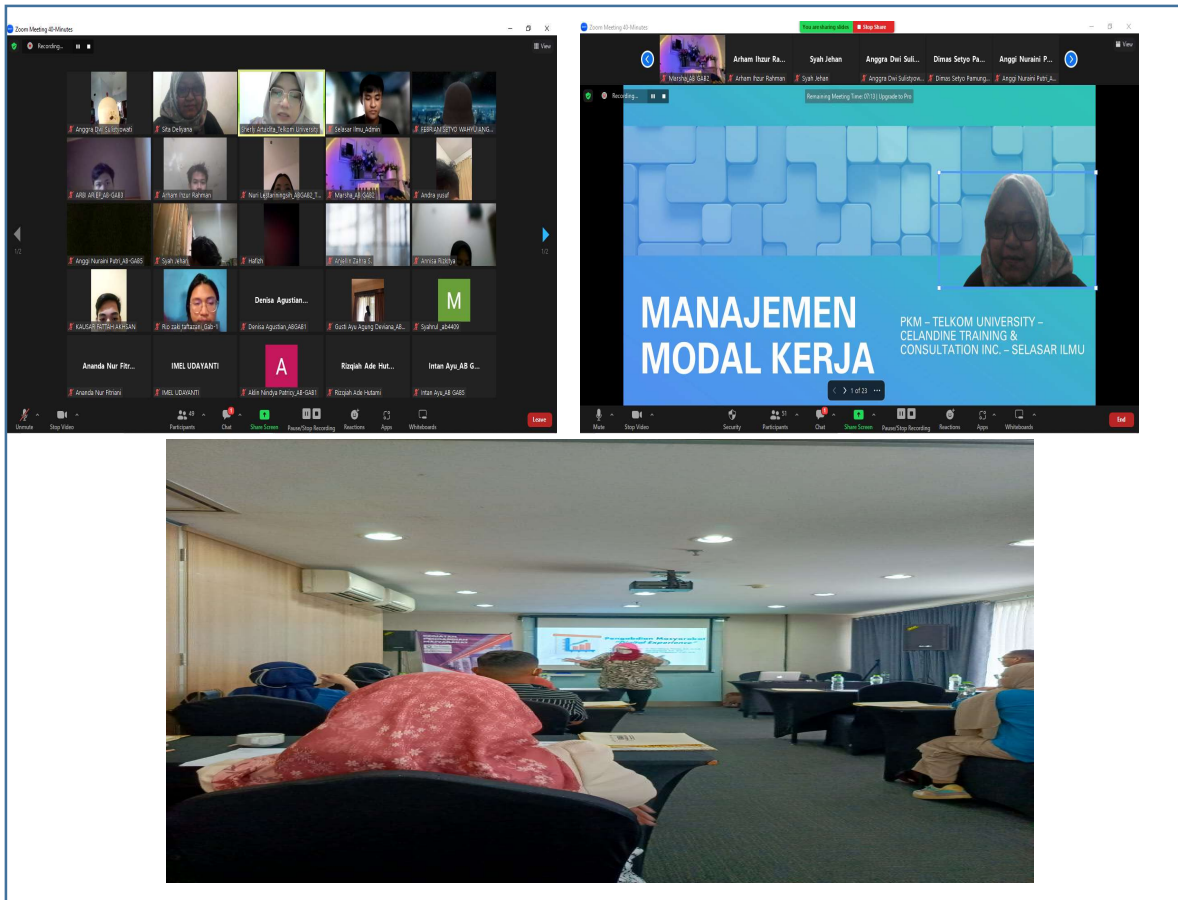
Pendampingan pelatihan ini dilakukan dalam 2 (dua) sesi, dimana keseluruhan sesi diselesaikan sekitar 7-8 jam, dengan perincian program terfokus pada dua sub-kegiatan utama yaitu: (1) pengenalan mengenai efisiensi internal perusahaan dimana dapat dilakukan melalui proses penganggaran modal kerja yang disertai penguatan digital financial literacy dan digital experience literacy untuk perusahaan UMKM dan startup bisnis di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu, serta (2) pengenalan mengenai permasalahan dan solusi yang terkait dengan proses penganggaran modal kerja yang disertai penguatan digital financial literacy dan digital experience literacy untuk perusahaan UMKM dan startup bisnis di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu

HASIL

Hasil pelatihan menyajikan informasi bahwa masih banyak dari perusahaan UMKM dan startup di Kab. Bandung dan Kab. Luwu memiliki keterbatasan dalam penerapan pengelolaan modal kerja yang baik. Berangkat dari mayoritas dari perusahaan-perusahaan ini adalah merupakan jenis perusahaan yang masih berskala kecil dan menengah, ditambah dengan permasalahan pengelolaan keuangan inklusif yang terutama dengan menggunakan potensi digital ini, berkembang semakin cepat, maka mengakibatkan perusahaan mengalami ketimpangan dalam berkembang secara seimbang dan selaras. Diharapkan melalui pelatihan pengelolaan modal kerja ini mampu meningkatkan performa pengelolaan efisiensi modal kerja untuk perusahaan UMKM dan startup business berbasis mobile digital di kab. Bandung dan kab luwu.

Pada program ini, pelaku bisnis diajarkan kembali mengenai konsep penggaran bisnis untuk perusahaan, cara membuat pencatatan keuangan, manajemen modal kerja, analisis forecasting modal kerja manajemen investasi serta konsep manajemen lainnya yang berkaitan dengan aspek penganggaran modal kerja bagi organisasi bisnis berbasis mobile, dimana diharapkan melalui program ini pelaku bisnis startup mempunyai pengetahuan untuk mengetahui strategi terbaik dalam Menyusun anggaran modal kerja yang efektif dan efisien serta dapat dijadikan pertimbangan dalam keputusan dan membuat bisnis berjalan lebih sehat dalam kekuatan finansial. Selain itu pada program ini peserta diberikan materi terkait penguatan literasi keuangan, literasi digital dan literasi pengalaman digital untuk memperkuat pengetahuan peserta pelatihan akan konsep manajemen keuangan.

Gambar 1. Suasana Kegiatan Pelatihan



DISKUSI

Hasil analisis feed-back kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini, dimana 92,63% peserta menyatakan puas dengan kegiatan pelatihan dan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dari peserta pelatihan (skor 4 dan 5). Total peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini, baik secara online maupun offline, mencapai 95 peserta.

Tabel 1. Hasil Analisis Umpan Balik Peserta Pelatihan

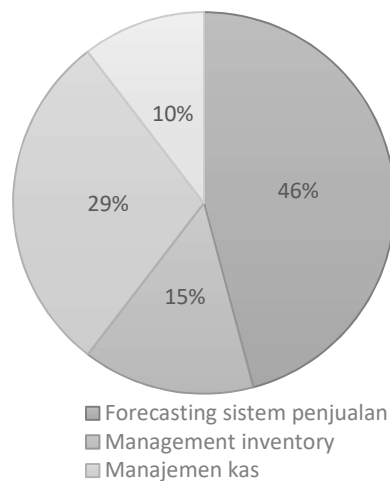
Item Pertanyaan	Skala 4 dan 5	Skala 3
Materi pelatihan cocok untuk saya	88 peserta (92,63%)	7 peserta (7,37%)
Saya dapat memahami materi dengan baik	87 peserta (91,58%)	8 peserta (8,42%)
Saya dapat menjelaskan materi ini kepada orang lain	72 peserta (75,79%)	23 peserta (24,21%)

54

Saya dapat mengaplikasikan materi ini	81 peserta (85,26%)	14 (14,74%)
---------------------------------------	---------------------	-------------

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban peserta pelatihan terkait topik yang dapat diangkat pada rangkaian pelatihan selanjutnya dapat diamati pada Gambar 2 dibawah ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk kedepannya 46% dari total peserta membutuhkan pelatihan forecasting sistem penjualan, dilanjutkan dengan 29% pebisnis membutuhkan pelatihan bidang manajemen kas, serta 15% dan 10% pebisnis UMKM dan startup Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu membutuhkan pelatihan dalam bidang manajemen persediaan dan manajemen piutang.

Gambar 2. Grafik Umpan Balik Peserta untuk Saran Iopik Kegiatan Pelatihan Selanjutnya



KESIMPULAN

Pada program ini, pelaku bisnis akan diajarkan kembali mengenai efisiensi internal perusahaan dimana dapat dilakukan melalui proses penganggaran modal kerja yang disertai penguatan digital financial literacy dan digital experience literacy untuk perusahaan UMKM dan startup bisnis di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu, serta pengenalan mengenai permasalahan dan solusi yang terkait dengan proses penganggaran modal kerja yang disertai penguatan digital financial literacy dan digital experience literacy untuk perusahaan UMKM dan startup bisnis di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Luwu. Program pelatihan pendampingan ini ditujukan untuk memperkuat pengetahuan akan aspek inti yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan efektif bagi organisasi bisnis berbasis mobile, dimana diharapkan melalui program ini pelaku bisnis startup mempunyai pengetahuan untuk mengetahui kekuatan literasi dan kekuatan finansial dimana diharapkan kedepannya pengetahuan ini dapat memperkuat pertimbangan dalam keputusan serta mampu membuat bisnis berjalan lebih sehat dan lebih kuat baik secara finansial

maupun non-finansial.

Program pelatihan ini merupakan bagian kedua dari rangkaian pelatihan untuk meningkatkan inklusi keuangan demi menjamin keberlanjutan dari perusahaan startup dan UMKM di kabupaten Bandung dan kabupaten Luwu. Sesuai dengan umpan balik yang diperoleh dari peserta, rangkaian pelatihan kedepannya akan berfokus pada eksplorasi mendalam akan pengaplikasian forecasting penjualan, manajemen modal kas, manajemen persediaan dan manajemen piutang untuk komunitas perusahaan UMKM dan start-up di Kabupaten Bandung – Jawa Barat, Kabupaten Luwu - Sulawesi Selatan, dan daerah-daerah lainnya. Program pelatihan ini diharapkan mampu membantu perusahaan UMKM dan start-up dalam meningkatkan efisiensi perusahaan yang mampu berdampak pada peningkatan kekuatan bersaing perusahaan tersebut dengan pesaing-pesaingnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (menjadi perusahaan yang sustain).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada LPPM Telkom University yang telah memberikan hibah dan mempercayai Tim Peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budi, Wahyono. (2015) “Produktivitas Usaha Kecil dan Menengah” (online) <http://googleads.g.doubleclick.net/page.Clien=ca-pub>. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2016
- Clark, J. J., Hindelang, T. J., & Pritchard, R. E. (1989). *Capital budgeting: planning and control of capital expenditures*. (No Title).
Edinburgh Group. (2012). *Growing the Global Economy Through SMEs*. Canada: Edinburgh Group.
- Instruksi Presiden RI No. 4 (1995) Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan. Jakarta
- Johnson, E. (2018, 7 14). *Seven Money Mistakes Young Entrepreneurs Make*. Retrieved from entrepreneur: <http://www.entrepreneur.com/article/220116>
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott Jr, D. F. (2005). *Financial management-principles and applications* Prentice Hall. Tenth Inter-national Edition.
- Margo, Purnomo. (2013) *Kompetensi Entrepreneurial: Mata Rantai yang Hilang untuk Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung.
- Riyanto, Bambang. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi empat*. Yogyakarta: BFE Yogyakarta.